

# #OVERVIEW CASE 5 (Asphyxia)

Ny. Promia (28 Tahun)

datang ke klinik umi px prenatal usia kehamilan 34 minggu  
KUL: Merasa basah pada bagian genital dan khawatir cairan tsb merupakan cairan kebiruan

Riwayat obstetri

G3P1A1

- hamil pertama abortus (10 minggu)
- hamil kedua preterm (30 minggu) PPRM
- terminasi: dilatah & uretase

**HIPOTESIS:** 1. Ruptura membran amnion 2. leuorrhoea 3. Persalinan preterm 4. Fetal distress

## Pemeriksaan Fisik dan obstetri

TV → dbn

Fundus uteri : 30 cm diatas simpfisis

leopold I : Massa lunak pada fundus

leopold II : bagian kecil teraba pada abd kanan  
abd kiri teraba massa datar dan lunak

leopold III : teraba massa bulat keras diatas simpfisis

leopold IV : konvergen

Vaginal examination: vulva/vagina: dbn

speculum: dbn

VT: Vulva/vagina fluid (+)

dilatah kervix: 1 cm

amniotic membrane: non intact

## Pemeriksaan penunjang

### A. Laboratorium

tes nitrazine: (+) berwarna biru dan gambaran daun paku

### B. ultrasound (USG)

cairan amnion berkurang

### C. Cardiotocography

**DIAGNOSIS:** Ruptura membrana amnion preterm dan fetal distress  
G3P1A1 Kehamilan usia 34 minggu

Dokter melakukan SC dan bayi telah ditahirkan  
bayi terlihat lemas, pucat, sianosis, dan napas pendek ketika dibawa ke baby warmer

N: 80 x /min

**DIAGNOSIS KERTAS:** Asphyxia neonatorum

Dokter melakukan reartikulasi dan penilaian skor APGAR

menit 1 : 3

Menit 5 : 5

Menit 10 : 8

## Pemeriksaan Fisik

bayi menangis keras, gerakan aktif

TV → RR: 54 x/min T: 36°C

HR: 110 x/min O<sub>2</sub>: 80%

Mulut: bibir merah

Terdus: Fullform symmetry, retrahi (-) dramer LF

Jantung: D+I, F normal, murmur (-), gallop (-)

Pada: UBS, ronchi (-), wheezing (-)

Abdomen: datar, bising usus (+), Hati dan limpa tdk teraba

Ekstremitas: Ujung kebiruan, CRT < 3s

The New Ballard score: sesuai usia gestational 34 mgy

BB: 2100 g PB: 46 cm lingkar kepala: 31 cm

**DIAGNOSIS:** Bayi Prematur dengan LBW (Low birth Weight)

bayi dirawat di ruang perinatologi untuk: surining infeksi, monitoring, incubator heating and drying  
pada follow-up hari ke-3, Ny. Promia mengeluhkan air susu yang tidak keluar

## Pemeriksaan Fisik (Ibu)

KU, TV → dbn

Payudara: puting kebiruan (-), cracked nipple (+), keluar cairan kuning-kuning pada pemerasaan air susu

obstetri: → dbn lochia rubra

## Pemeriksaan fisik (bayi)

Kepala: anterior fontanelle terbuka dan rata

wajah: uterin

toraks: Fullform symmetry

HR: 112 RR: 48

Abdomen:

lunak, distensi LF

genitalia:

Prca, testes (+)

descending, rugae (+)

Dx Ibu: Nifas dan cracked nipple

**TATALAKSANA**

- Konseling laktasi

Dx bayi: Interal neonatorum

**TATALAKSANA**

- Monitor setelah 8-14 hari